

RINGKASAN

Burung walet merupakan burung penghasil sarang dengan kandungan nutrisi dan nilai jual yang tinggi. Salah satu daerah penghasil sarang burung walet yang terkenal adalah Kabupaten Kebumen, tepatnya di Desa Karangbolong, Kecamatan Buayan. Diketahui terdapat tiga gua yang menjadi habitat alami burung walet di wilayah tersebut, antara lain Gua Karangbolong, Gua Pasir, dan Gua Karangduwur. Terbatasnya informasi mengenai spesies burung walet yang ada di tiga gua sekitar Pantai Karangbolong tersebut yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi spesies burung walet berdasarkan morfologi sarang burung walet, morfologi dan topografi burung walet serta mengetahui kunci identifikasi burung walet di Gua Karangbolong, Gua Pasir, dan Gua Karangduwur.

Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* di Gua Karangbolong, Gua Pasir, dan Gua Karangduwur karena di tiga gua tersebut masih dilakukan pemanenan sarang burung walet untuk diperjualbelikan. Sampel sarang dan burung walet yang didapat kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan Uji T dan kualitatif menggunakan MVSP *clustering* UPGMA. Morfologi sampel burung dan sarang burung dibandingkan dengan referensi yang digunakan.

Hasil Penelitian menunjukkan terdapat dua spesies burung walet berbeda (intraspecies) di tiga gua sekitar Pantai Karangbolong, yaitu burung walet putih (*Collocalia fuciphaga*) dan burung seriti (*Collocalia linchi*). Kedua spesies tersebut dibuat kunci identifikasi berdasarkan karakter khusus berupa ukuran tubuh, warna bulu pada tubuh bagian dorsal dan ventral, serta sarang. Karakter meristik spesifik yang membedakan spesies, yaitu panjang total, panjang badan, panjang sayap terbuka, panjang sayap tertutup, panjang bentang sayap, panjang ekor, dan panjang buku ekor kelima dan keempat.

Kata kunci: *burung walet, gua, morfologi, performa, sarang.*

SUMMARY

Swiftlets are birds that produce nests with high nutritional value and economic worth. One of the most well-known swiftlet nest-producing region is Kebumen Regency, specifically in Karangbolong Village, Buayan District. In this area, three caves serve as natural habitats for swiftlets: Karangbolong Cave, Pasir Cave, and Karangduwur Cave. The limited information regarding the swiftlet species inhabiting these three caves around Karangbolong Beach forms the background of this study. The aim of this research is to identify swiftlet species based on the nest morphology, swiftlet morphology and topography, and to establish an identification key for the swiftlets found in Karangbolong Cave, Pasir Cave, dan Karangduwur Cave.

Sampling was conducted using purposive sampling in Karangbolong Cave, Pasir Cave, and Karangduwur Cave, as these locations are still actively harvested for swiftlet nests for commercial purposes. The collected nest and bird samples were analyzed quantitatively using the t-test and qualitatively using MVSP clustering UPGMA. The morphology of the bird and nest samples was compared with the relevant reference materials.

*The results showed that there are two distinct swiftlet species (interspecies variation) inhabiting the three caves around Karangbolong beach: the white-nest swiftlet (*Collocalia fuciphaga*) and cave-swiftlet (*Collocalia linchi*). An identification key was developed for these two species based on distinctive characteristics such as body size, plumage coloration on the dorsal and ventral regions, and nest type. Specific meristic characters differentiating the species include total length, body length, open wing length, closed wing length, wingspan, tail length, and the lengths of the fifth and fourth tail feather nodes.*

Keywords: cave, morphology, nest, performance, swifts.

